

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Gambaran *expectancy – task value models* terhadap SPMB pada siswa kelas III SMA yang mengikuti program bimbingan belajar 'X' Bandung menunjukkan sebesar 51% siswa menghayati *expectancy-task value* tinggi, 38% *expectancy* rendah dan *task-value* tinggi, sebanyak 7% *expectancy* dan *task-value* rendah, dan 4% *expectancy* tinggi dan *task-value* rendah.

Dari gambaran tersebut sebanyak 51% siswa diprediksikan memunculkan *achievement behavior* yang kuat dan selebihnya memprediksikan *achievement behavior* yang lemah.

- Sebesar 51% siswa yang menghayati *expectancy-task value* tinggi, jika ditinjau melalui aspek *expectancy*, aspek *expectancy for success* menunjukkan persentase terbesar, yaitu sebesar 51%. Jika ditinjau melalui aspek *task value*, aspek *cost belief* menunjukkan persentase terbesar, yaitu 51%.
- Tinggi rendahnya *expectancy – task value* yang dimiliki siswa kelas III SMA peserta bimbingan belajar 'X' berkaitan dengan factor *cultural milieu*, yang dijarah melalui image lingkungan terhadap SPMB,

alasan siswa memilih lembaga bimbingan belajar 'X' dan inisiatif siswa dalam mengikuti SPMB.

- Tinggi rendahnya *expectancy – task value* berkaitan dengan faktor *socializers behaviors*, yang dijaring melalui dukungan orang tua dan keluarga serta pengaruh teman selama menjalani program bimbingan belajar. Namun, data-data yang dijaring melalui pengaruh kegagalan teman lain kurang menunjukkan keterkaitan dengan tinggi rendahnya *expectancy – task value*.
- Tinggi rendahnya *expectancy – task value* berkaitan faktor *past performance and events*, yang dijaring melalui kegiatan belajar bersama teman-teman.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoretis

- Perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk melihat korelasi antara *expectancy - task value models of motivation* dengan *achievement behavior* sehingga dapat diketahui sejauh mana *expectancy – task value models of motivation* menjadi prediktor bagi *achievement behavior*.
- Perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh *social world* terhadap *expectancy-task value*.

5.2.2 Saran Praktis

- Berdasarkan hasil penelitian ini, diperoleh fakta bahwa dari 51% siswa yang menghayati *expectancy-task value* tinggi, namun 25% diantaranya

menunjukkan aspek *perceptions of task difficulty* yang tinggi, sedangkan hanya 26% siswa menunjukkan aspek *perceptions of task difficulty* yang rendah. Oleh karenanya bagi siswa kelas III SMA peserta bimbingan belajar yang menghayati SPMB merupakan hal yang sulit untuk dicapai, diharapkan dapat mempersiapkan diri dengan lebih matang khususnya penguasaan materi soal latihan SPMB, sehingga mereka merasa yakin bahwa tugasnya untuk menembus SPMB merupakan suatu hal yang mudah.

- Bagi lembaga bimbingan belajar 'X', hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai acuan pertimbangan dalam merencanakan dan memperbaharui metode dan strategi belajar dengan memperhatikan usaha untuk mengubah persepsi siswa terhadap tingkat kesulitan menembus SPMB.
- Bagi staff pengajar lembaga bimbingan belajar 'X', disarankan dapat memberikan trik-trik yang lebih mudah dipahami oleh siswa sehingga siswa merasa yakin dengan kemampuannya untuk mengerjakan soal-soal SPMB dan terbentuk persepsi bahwa menembus SPMB bukanlah hal yang sulit.